

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka. Menurut Bagdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh lexy J. moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diminati.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan di Isti Hijab Jepara untuk memperoleh data yang konkrit mengenai “Kajian Sosiologis Upaya Meningkatkan Volume Penjualan di Isti Hijab Jepara”. Dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria ilmiah. Penelitian kualitatif ini memberikan peluang untuk memahami *emic view* atau pandangan actor (masyarakat) setempat.<sup>43</sup> *Emic* adalah perspektif orang dalam perspektif naratif atau perspektif pelaku.

Pendekatan pada penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antar fenomena yang diteliti dengan menggunakan logika ilmiah, dimana permasalahan penelitian akan dijawab melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 4

<sup>43</sup> Muhammad Hadi, *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hlm. 32

<sup>44</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Ilmiah*, Pustaka Pelajar, 1998, hlm. 5

## B. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilannya data yang digunakan adalah:

### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti yaitu *administrator* berupa data penjualan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap masalah yang dihadapi.<sup>45</sup> Dengan data ini penulis mendapat gambaran umum tentang Isti Hijab Jepara dan data penjualan.

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya diambil dari biro statistik, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya.<sup>46</sup> sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal-jurnal atau karya ilmiah yang relevan dengan tema pembahasan yang berfungsi sebagai sumber data penunjang.

## C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian adalah di tempat produksi Isty Hijab Jepara yang berada di Jepara. Lokasi penelitian beralamat di Jl. Pendosawalan-Rajekwesi desa pendosawalan Rt 16 Rw 6 kec. Kalinyamatan kab. Jepara.

Memilih Isty Hijab Jepara sebagai tempat penelitian karena peneliti menemukan permasalahan yang sesuai dengan tema yang peneliti angkat yaitu kajian sosiologis upaya meningkatkan volume penjualan.

---

<sup>45</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Yogyakarta, 1993, hlm. 67

<sup>46</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 60

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### 1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Peneliti langsung melakukan peninjauan dan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian, mulai dari proses pemotongan kain sampai barang tersebut dipasarkan secara *online*. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data dalam penelitian lapangan.<sup>47</sup>

##### 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban. Proses komunikasi antara pihak peneliti dan responden tersebut baru dapat berjalan dengan baik jika masing-masing pihak menyadari adanya kepentingan yang sejalan dari proses komunikasi yang dilakukan.<sup>48</sup> Subyek interview dalam penelitian ini adalah pihak dari Isty Hijab Jepara, dalam hal ini adalah pemilik, pengelola (mandor), dan karyawan.

##### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang chek-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan<sup>49</sup>. Penulis memperoleh data dengan cara mengambil gambar dilokasi dan *website* perusahaan tersebut.

---

<sup>47</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 212

<sup>48</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Aplikasi*, PT Raja Grafindo, Jakarta, 2005, hlm. 136

<sup>49</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Op.Cit.*, hlm. 231

### E. Uji Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>50</sup>

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan: *pertama*, teknik triangulasi antar data, antar teknik pengumpulan data dan antar pengumpulan data yang akan dibantu oleh tim pembantu. *Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. *Ketiga*, mendiskusikan dan menyeminarkan dengan sejawat termasuk koreksi dari pembimbing. *Keempat*, analisis kasus negatif, yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. *kelima*, perpanjangan waktu penelitian, cara ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.<sup>51</sup>

### F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Itu berarti sosiologi dengan memberdayakan teori tindakan sosial. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, Alfabet, Bandung, 2005, hlm. 83-85

<sup>51</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 82-83

<sup>52</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi IV*, Rake Serasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman Dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Raduksi data)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.<sup>53</sup>

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.<sup>54</sup>

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 338

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm. 341

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan kesimpulan yang disebut kredibel.

Sesuai judul skripsi dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan ilmu kajian sosiologis, utamanya dalam memberdayakan tipe tindakan sosial.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>55</sup>



---

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm. 345